

PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH

Teori

Pertumbuhan ekonomi wilayah

- Adanya pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh **nilai tambah** (*added value*)
- Pertambahan pendapatan diukur dalam nilai riel (dinyatakan dalam harga konstan) → menggambarkan balas jasa dari faktor produksi (lahan, modal, TK & teknologi) → kemakmuran wilayah
- Pertumbuhan ekonomi: proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang

Teori pertumbuhan ekonomi wilayah

- Berdasarkan teori ekonomi makro/ ekonomi pembangunan
- Dalam ekonomi makro : ekspor/impor (perdagangan dengan luar negeri)
- Ekonomi wilayah : perdagangan dengan luar wilayah.
- **Sama** tetapi wilayah tidak punya kewenangan dalam kebijakan fiskal/moneter, wilayah lebih terbuka dalam pergerakan orang dan barang.

Teori ekonomi klasik

- (Adam Smith):
- Sistem ekonomi pasar bebas akan menciptakan efisiensi, membawa ekonomi pada full employment, dan menjamin pertumbuhan ekonomi pada posisi stasioner.
- Dikoreksi oleh John Maynard Keynes:
- Utk pertumbuhan stabil harus ada campur tangan **pemerintah** : fiskal (perpajakan dan pembelanjaan pemerintah), kebijakan moneter (tingkat suku bunga dan jumlah uang yang beredar), pengawasan langsung.

perbedaan

Smith

- Mekanisme pasar
- Pemerintah (- -)

Keynes

- Mekanisme pasar
- Pemerintah (++)



- Jasa yang tidak mungkin oleh swasta murni seperti listrik, telepon, air minum

Teori tsb masih relevan utk perenc. Pertumbuhan ek. Wilayah, pemerintah daerah harus:

- Memberikan kebebasan untuk berusaha (pada lokasi yang diperkenankan).
- Tidak membuat peraturan yang menghambat pergerakan orang dan barang.
- Tidak membuat pajak daerah yang lebih tinggi daripada daerah lain.
- Menjaga keamanan dan ketertiban.
- Menyediakan prasarana dan fasilitas.
- → **iklim usaha yang kondusif**

Teori pertumbuhan Neo Klasik (1)

- Dalam banyak hal mekanisme pasar dapat menciptakan keseimbangan, pemerintah tidak perlu banyak mencampuri. Campur tangan pemerintah dlm kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.
- Tingkat pertumbuhan berasal dari 3 sumber:
 - Akumulasi modal
 - Bertambahnya penawaran tenaga kerja
 - Peningkatan teknologi

Teori pertumbuhan Neo Klasik (2)

- Penerus dari teori klasik
- Menganjurkan agar kondisi selalu diarahkan utk menuju pasar sempurna.
- Paham neoklasik : utk terciptanya pertumbuhan yang mantap (steady growth) diperlukan tingkat S (saving) yang pas dan seluruh keuntungan pengusaha diinvestasikan kembali (di wilayah tersebut).

Teori pertumbuhan jalur cepat (turnpike) yang disinergikan (1)

- Samuelson (1955)
- Setiap wilayah perlu melihat sektor/komoditi yang memiliki **potensi besar** dan dapat dikembangkan dengan cepat, baik karena potensi alam atau sektor tsb memiliki *competitive advantage* utk dikembangkan.
- *Men-sinergikan* sektor-sektor : membuat sektor-sektor saling terkait dan mendukung.

Teori pertumbuhan jalur cepat (turnpike) yang disinergikan (2)

- *Contoh sinergi:*
- perkebunan dan peternakan, limbah perkebunan utk peternakan, limbah ternak utk perkebunan
- Peng-angkutan dengan perbengkelan



- Pertumbuhan sektor yang satu mendorong sektor yang lain.

Teori Basis Ekspor Richardson (1)

- Pertama oleh Tiebout
- Teori ini membagi kegiatan produksi/jenis pekerjaan dlm satu wilayah atas:
 - Pekerjaan Basis (dasar) → **exogenous** (tdk terikat kondisi internal perekonomian wilayah)
 - Pekerjaan service (pelayanan) = non basis → **endogenous** (pertumbuhannya tergantung pd kondisi umum perekonomian wil.tsb)
- **Tiebout** melihatnya dari sisi produksi, Richardson melihatnya dari sisi pengeluaran

Teori Basis Ekspor Richardson (2)

- Ekspor :
- Termasuk juga barang/jasa yang dibeli/dimanfaatkan oleh penduduk luar wilayah, meskipun transaksi dilakukan di dlm wilayah.
- Kegiatan lokal perkotaan dpt menjadi pekerjaan basis, bila melayani orang luar wilayah.

Teori Basis Ekspor Richardson (3)

- Teori basis ekspor membuat asumsi bahwa ekspor adalah satu²nya unsur eksogen (independen) dalam pengeluaran
- Artinya, semua unsur pengeluaran lain adalah terikat (dependen) thdp pendapatan.
- → hanya peningkatan ekspor yang dapat mendorong peningkatan pendapatan wilayah.

Model pertumbuhan *inter-regional* (perluasan dari teori basis)

- Dengan menambah faktor eksogen
- Memasukkan dampak dari wilayah tetangga
- Pendapatan regional = pengeluaran otonom ditambah ekspor kali multiplier
- Perubahan pendapatan regional dapat berasal dari beberapa sumber, tidak semata-mata dari perubahan ekspor

Model pertumbuhan *inter-regional* (perluasan dari teori basis) (2)

- Sumber-sumber perubahan pendapatan regional meliputi:
 - Perubahan pengeluaran² otonom regional (misalnya investasi dan pengeluaran pemerintah)
 - Perubahan tingkat pendapatan suatu wilayah atau beberapa wilayah dalam suatu sistem.
 - Perubahan salah satu parameter.

Langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh Pemda agar dpt meningkatkan pendapatan wilayah (1)

1. Perlu didorong sektor² yang produksinya di jual ke luar wilayah/negeri

bila produk sama, kualitas lebih baik

Bila kualitas sama, harga lebih murah

Bila ada bantuan dari pusat untuk daerah, utk UKM, sektor mana dulu yang dibantu?? Mengapa??

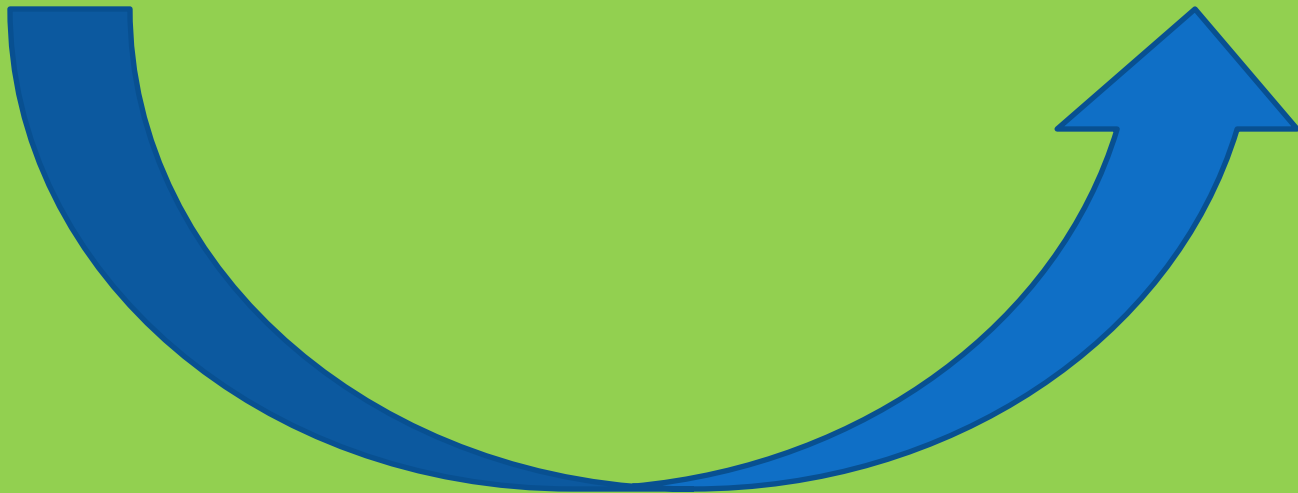
Contoh kasus : bantuan @ 300 juta

Utk 300 pengangur

- 1 bln kerja
- Pekerjaan pelayanan (service)

Utk 10 UKM

- Bergerak di sektor basis



Langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh Pemda agar dpt meningkatkan pendapatan wilayah (2)

2. Produk untuk lokal diusahakan untuk diekspor dengan peningkatan mutu, perbaikan jalur pemasaran, volume yang ekonomis untuk dipasarkan ke luar wilayah.
3. Prasarana dan sarana diperbaiki agar mempermudah keluar masuk orang dan barang, perbaikan komunikasi dan informasi

Langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh Pemda agar dpt meningkatkan pendapatan wilayah (3)

4. Masyarakat didorong utk mengkonsumsi produk lokal

- Industri didorong utk memakai komponen lokal (tanpa menurunkan mutu).
- Didorong pembangunan dari:
 - Industri ekspor
 - Industri substitusi impor.
- Peningkatan produksi hanya bisa berlanjut bila ada pasar yang menyerap. Pasar berupa:
 - a. Ekspor
 - b. Peningkatan konsumsi lokal
 - c. Penurunan impor, bila produknya *import-substitution*

konsumsi lokal

- Konsumsi akhir (konsumsi rumah tangga)
- Konsumsi pemerintah
- Konsumsi investasi

Langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh Pemda agar dpt meningkatkan pendapatan wilayah (4)

5. Pajak daerah jangan lebih tinggi daripada daerah lain.
mengapa?
6. Sektor basis dikembangkan.
 - disinergikan dengan sektor lain
 - (pertumbuhan sektor tertentu akan menumbuhkan sektor lainnya)

Langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh Pemda agar dpt meningkatkan pendapatan wilayah (3)

7. Agar investor menanam modal di wilayah kita, harus:

- Perbaiki metode kerja
- Peningkatan kerajinan / jam kerja pegawai
- Supaya terdapat peningkatan produksi tanpa penambahan biaya
- Akumulasi pengangguran: masyarakat malas → jam kerja menurun → produksi primer menurun → sekunder menurun → tertier menurun.

Strategi pengembangan sektor produksi

- Input produksi:
 - Lahan
 - Tenaga kerja
 - Modal
 - Teknologi
- Kegiatan produksi memiliki *backward linkage* (daya menarik) dan *forward linkage* (daya mendorong)

Strategi pengembangan sektor produksi

- Contoh
- Pengembangan sebuah perkebunan kelapa sawit seluas 1000 hektar, memiliki dampak perekonomian. Pada:
 - **pembersihan lahan**, butuh:
 - TK, bibit, pupuk, sewa alat/mesin
 - **penanaman**, butuh:
 - TK, bibit, pupuk, sewa alat/mesin
 - Pemeliharaan
 - Panen
- *Multiplier effect??*
-